

1. analisis refleksi edusaintek 2018-dikonversi

by dodu mulyadi

General metrics

16,824

characters

2,204

words

102

sentences

8 min 48 sec

reading
time

16 min 57 sec

speaking
time

Score



This text scores better than 94%
of all texts checked by Grammarly

Writing Issues

30

Issues left

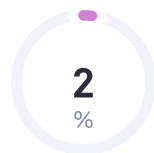
28

Critical

2

Advanced

Plagiarism

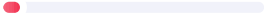


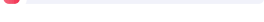




4

sources

2% of your text matches 4 sources on the web
or in archives of academic publications

Writing Issues

29	Correctness	
1	Confused words	
15	Unknown words	
11	Misspelled words	
1	Improper formatting	
1	Comma misuse within clauses	
1	Engagement	
1	Word choice	

Unique Words

8%

Measures vocabulary diversity by calculating the percentage of words used only once in your document

unique words

Rare Words

20%

Measures depth of vocabulary by identifying words that are not among the 5,000 most common English words.

rare words

Word Length

0.6

Measures average word length

characters per word

Sentence Length

Measures average sentence length

21.6

words per sentence

1. analisis refleksi edusaintek 2018-dikonversi

ISBN : 978-602-5614-35-4

Seminar Nasional Edusainstek

FMIPA UNIMUS 2018

30

ANALISIS REFLEKSI PADA PEMBELAJARAN: REVIEW REASEARCH

Eko Yuliyanto^{1*}, Fitria Fatichatul Hidayah², Enade Perdana Istyastono³, and Yosef Wijoyo⁴

^{1,2} Muhammadiyah Semarang University, Semarang, Indonesia

^{3,4,5} Sanata Dharma University, Yogyakarta, Indonesia

*Corresponding author email: 1ekoyuliyanto@unimus.ac.id

2fitriafatichatul@unimus.ac.id

3ep.istyastono@gmail.com 4yosefw@usd.ac.id

Abstrak

Profesionalisme guru penting dalam menunjang proses pembelajaran di kelas. Indonesia adalah negara dengan kualitas pendidikan yang belum baik. Banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut. Salah satu faktor adalah Sumber Daya Manusia, Guru. Seorang pendidik di sekolah dituntut memiliki 3 kompetensi wajib yaitu pedagogik, social dan professional. Pada kompetensi pedagogic

menjadi kebutuhan mutlak bagi seorang guru. Untuk menjadi guru yang mampu mengajar di kelas dengan baik membutuhkan pengalaman yang cukup banyak dan waktu yang lama. Namun, jika harus demikian maka kebutuhan guru di lapangan akan sulit terpenuhi. Ada salah satu cara yang mampu untuk membantu meningkatkan kapasitas guru dalam mengajar. Alternatif tersebut berupa kemampuan refleksi diri seorang guru. Kebiasaan refleksi yang saat ini ada pada beberapa guru di Indonesia masih sedikit, salah satunya "Lesson study", namun jumlah komunitas ini tidak begitu banyak, Oleh karena itu untuk mengetahui berbagai bentuk refleksi guru yang ada di Indonesia diperlukan suatu penelitian untuk memetakan kondisi tersebut. Penelitian ini adalah Review Research dengan objek berbagai artikel hasil penelitian di Indonesia yang meneliti tentang "refleksi" guru dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil review artikel penelitian diperoleh bahwa bentuk-bentuk refleksi yang dilakukan guru di Indonesia berupa: jurnal refleksi, refleksi wawancara, konferensi observasi temanejawat, diskusi group, Video, Blok, dan portofolio elektronik.

Kata Kunci : Refleksi, Pembelajaran

PENDAHULUAN

Ada berbagai cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, salah satunya memperbaiki kualitas pembelajaran. Pembelajaran di kelas meninggalkan banyak pengalaman bagi guru baik positif dan negative. Namun hal tersebut sangat berharga sebagai bahan perbaikan. Hal tersebut salah satunya melalui refleksi.

Refleksi guru dapat mendukung perkembangan profesionalitas guru ataupun calon guru (Derwent, 2015, p. 260). Ada banyak cara dalam melakukan refleksi: jurnal reflksi, refleksi wawancara, konfrensi observasi temanejawat, diskusi group, atau yang lebih canggih menggunakan Video, Blok, dan portofolio elektronik (Derwent, 2015, p. 261).

Refleksi mendorong para guru untuk menghadapi asumsi sebelumnya tentang mengajar dan belajar, mempertanyakan praktik pengajaran mereka sendiri, dan untuk menyelidiki bukan hanya apa yang berhasil di kelas tetapi juga mengapa itu berhasil (Firdyiwek & Scida, 2014, p. 115). Refleksi adalah prosedur baik yang dapat digunakan para

guru untuk menyelidiki, dan menjadikan praktik mengajar mereka lebih baik (Fatemipour, 2013).

Harapannya dengan adanya refleksi akan ditemukan kelemahan dalam setiap pembelajaran supaya dapat segera dilakukan perbaikan. Adanya perbaikan yang berkelanjutan dapat memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan kenyamanan peserta didik dalam pembelajaran.

Oleh karena itu perlunya adanya penelitian penerapan refleksi pembelajaran guru untuk dapat meningkatkan motivasi belajar calon guru kimia di SD, SMP, SMA atau universitas. Hal tersebut senada dengan (Rădulescu, 2013, p. 695) bahwa refleksi medalam dapat membuka wawasan baru dan pengalaman baru untuk menjadikan seorang pengajar menjadi lebih professional. Salah satu bentuk refleksi yang ada yaitu Reflective Pedagogy Paradigm (RPP). Guru membangun pengetahuan melalui refleksi-dalam-aksi (pada saat mengajar) dan refleksi-on-aksi (tindakan yang direncanakan sebelum atau sesudah mengajar) (Firdyiwek & Scida, 2014, p. 115).

Adanya kelebihan tersebut, perlu diketahui sejauh mana kegiatan refleksi pada guru- guru atau peserta didik di Indonesia. Untuk mengetahui hal tersebut dapat kita lakukan sebuah kajian literature hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan di Indonesia beberapa tahun silam. Berikut beberap data penelitian yang dapat dihimpun untuk dilakukan kajian mendalam bagaimana proses penelitian, hasil, objek dan kebermanfaatan penelitian "refleks" sebagai Indonesia.

Tabel 1. Daftar jurnal yang bersesuaian dengan Refleksi

Area Penelitia Penelitian yang digunakan dalam

Profesionalisme Guru (Imelda Wuisan Pendidikan Biologi, 2015), (Rahman, 2014),
(Pratiwi & Yogyakarta, 2012), (Rohana & Ningsih, 2016)

Kecakapan peserta didik

□(Hepsi Nindiasari, Novaliyosi, 2016), (Wattimena, 2016),(Hasanah, 2014),
(Wanda, Fowler, & Wilson, 2016)

Steak¹ Holder (Mukodi, 2016)

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, beberapa literature yang digunakan yaitu hasil penelitian " refleksi".

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, studi tentang refleksi dalam pembelajaran diperiksa tematis melalui analisis konten. Untuk ini, dalam banyak penelitian, matriks digunakan sebagai panduan (Çalik, Ayas & Ebenezer, 2005; Kurnaz & Çalik, 2009; Unal, Çalik, Ayas & Coll, 2006; Yücel-Toy, 2015). Analisis isi dibagi menjadi tiga kelompok: "meta-analisis, metasintesis (tematik analisis konten) dan analisis konten deskriptif". Telah dinyatakan bahwa meta- sintesis (analisis konten tematik) berarti penelitian yang disintesis dan dievaluasi dilakukan keluar pada subjek tertentu menggunakan matriks yang dibuat oleh peneliti (Çalik & Sözbilir, 2014). Itu matriks umumnya berisi tema, seperti tujuan, metode, alat pengumpulan data, temuan penting, dan hasil penting. Setiap penelitian diperiksa secara terpisah menggunakan ini matriks (Tabel 1). Kecenderungan umum dalam studi diidentifikasi dengan cara ini.

Pengumpulan Data

Data yang kami kumpulkan dicari dengan menggunakan kata kunci "refleksi","refleksi siswa" "sekolah dasar", "SMP", "SMA" hal ini untuk menemukan artikel publikasi yang ada di Indonesia dan berbahasa Indonesia. Selain itu artikel yang dikumpulkan harus masuk dalam " Jurnal" baik terindeks SHINTA atau DOAJ bahkan indektasi dari luar negeri lainnya. Berdasarkan hasil identifikasi berdasarkan Tabel 1, diperoleh 10 Jurnal yang sudah terverifikasi.

Tabel 1. Matrik

Tema Kode Keterangan

Karakteristik Umum Tahun Tahun penerbitan penelitian

Jumlah penulis Jumlah penulis dalam penelitian

Tipe Publikasi Grup Publikasi (artikel, seminar, tesis, dll) Karakteristik Isi

Tujuan Tujuan penelitian

Metode Kualitatif (Study kasus, fenomenologi, dll)

Kuantitatif (Survey, Eksperimen, dll)

Alat pengumpulan Data

□Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Observasi, wawancara, Skala likert, dll

Hasil Hasil Penelitian yang Mendasar

Analisis

Matriks di atas digunakan untuk menganalisis studi yang diakses dari database. Pertama, kode disiapkan untuk sesuai dengan masing-masing kategori. Misalnya, setiap studi dikategorikan menurut tahun publikasi dan jumlah penulis. Kemudian, tujuan dari penelitian itu dikodekan. Studi dengan tujuan umum dikelompokkan di bawah kode yang sama. Studi dengan tujuan umum yang sama telah disebutkan di bawah nama tema dengan menggabungkan kode. Untuk Misalnya, seperti terlihat Tabel 4, studi yang bertujuan untuk menentukan persepsi dan pendapat peserta tentang kewirausahaan ditampilkan di bawah tema yang disebut sebagai persepsi dan pendapat. Proses serupa diikuti dalam pembuatan kode dan tema lainnya.

HASIL PENELITIAN

Hasil dari evaluasi beberapa jurnal yang sudah ditemukan sebanyak 9 jurnal baik berbahasa Indonesia atau berbahasa Inggris, namun tetap membahas tentang penelitian "refleksi" yang ada di Indonesia tersaji pada beberapa tabel berikut. Berdasarkan pada hasil analisis bahwa penelitian sebagian besar diteliti oleh perorangan dengan jumlah sebanyak 6 artikel dalam kurun waktu publikasi antara 2012-2016. Hasil kajian tersebut sebagian besar dipublikasikan dalam bentuk jurnal. Hal ini menunjukkan bahwa para peneliti di Indonesia sudah cukup baik dalam publikasi dalam hal ini konteks materi "refleksi". Sedangkan waktu penelitian berdasarkan hasil pencarian artikel, sebagian besar dilakukan pada tahun 2016, dan hal ini menunjukkan bahwa topik tersebut belum lama dikaji mendalam. Namun demikian juga ada penelitian yang dilakukan pada tahun 2012.

Tabel 2. Distribusi penelitian secara umum

Tema

Kode

f (frekuensi)

total

Tahun penulisan²

2012

1

9

2014

2

2015

1

2016

5

Jumlah penulis³

1

6

9

2

1

3

2

Tipe⁴ Publikasi

Artikel

7

9

Konfrensi

1

Skripsi

1

Tabel 3. Tersebut menyajikan data bahwa hasil penelitian "refleksi" sebagian besar diperoleh hasil yang digunakan dalam meningkatkan profesionalan guru di Indoneisa. Selain itu "refleksi juga digunakan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam berbagai hal, salah satunya pemecahan masalah dalam kehidupan siswa. Hal ini menunjukkan bahawa sesuai dengan berbagai penelitian sebelumnya bahwa "refleksi" betul adanya dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas guru dalam pembelajaran, hal ini perlu kita dukung untuk mengembangkan lebih jauh, supaya baik guru dan siswa selalu dapat menggunakan "refleksi" untuk memperoleh kebermanfaatan dalam proses belajar.

Tabel 3. Distribusi Penelitian Berdasarkan tujuan

Tema

Kode

f (frekuensi)

total

Pentingnya "refleksi"

Refleksi diri guru memiliki kontribusi terhadap upaya pengembangan profesionalismenya

4

9

Penerapan "refleksi"

Jurnal reflektif mampu meningkatkan

hasil belajar siswa

4

Lain-lain

Mengetahui dinamika pendidikan di Indonesia

1

Sedangkan pada table 4. Diperoleh data metode para peneliti dalam melaksanakan penelitian "refleksi" sebagian besar penelitin dalakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif, salah satunya studi kasus. Selain itu juga dilakukan penelitian eksperimen untuk mengetahui efektivitas penggunaan "refleksi" dalam pembelajaran baik untuk guru maupun siswa. Penelitian kualitatif dilakukan, karena dalam penelitian "refleksi" diinginkan untuk mengkaji mendalam dalam sebuah kasus, sehingga jika dilakukan secara kualitatif akan diperoleh data mendalam, dan peneliti sendiri juga dapat berlatih dalam melakukan "refleksi"

ISBN : 978-602-5614-35-4

Seminar Nasional Edusainstek

FMIPA UNIMUS 2018

34

Tabel 4. Distribusi penelitian berdasarkan Metode

Tema

Kode

f (frekuensi)

Total

Penelitian Kualitatif

Studi kasus⁵

4

4

Fenomenologi⁶

-

Penelitian

Experimen

2

3

Kuantitatif

Survey

1

lainnya⁷

Pengembangan

1

2

Tidak teridentifikasi

1

Sedangkan cara peneliti mendapatkan data dalam penelitian tersaji pada Table 5. Para peneliti sebagian besar dalam mengumpulkan data menggunakan dokumen-dokumen dan melakuaknobservasi: langsung atau dengan bantuan alat reperti recorder, atau video rekorder. Peralatan ini dirasa dapat mengumpulkan data secara masiv dan dapat dianalisis secara mendalam. Sehingga dalam proses refleksi peneliti dapat menelusuri secara baik dan lengkap.

Tabel 5. Distribusi penelitian berdasarkan Intrumen pengumpul Data

Alat pengumpul Data f (frekuensi)

Skala Likert 1

Wawancara 1

Pertanyaan terbuka 1

Dokumen (work book, 3
textbook, atau hasil belajar)

Observasi 3

lainnya

Sedangkan selanjutnya, para peneliti yang melakukan penelitian menggunakan objek penelitian dapat tersaji seperti pada Table 6. Hasil kajian diperoleh data bahwa sebagian besar peneliti melakukan penelitian terhadap guru, dan untuk level pendidikan cukup merata dari SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi (PT). Sedangkan untuk penelitian objeknya siswa/mahasiswa masih minim. Hal ini menunjukkan bahwa sebagaian besar peneliti memahami bahwa memang "refleksi" digunakan untuk memperbaiki kualitas guru terlebih dahulu,

selanjutnya akan berdampak pada kualitas siswa atau mahasiswa. Oleh karena itu penelitian lebih banyak menggunakan guru.

Tabel 6. Distribusi Penelitian Berdasarkan Sampel Penelitian

Tema

Kode

f (frekuensi)

total

Guru

SD

1

SMP

SMA

1

Perguruan Tinggi

3

Siswa

SD

1

SMP

1

SMA

1

Perguruan Tinggi

1

SIMPULAN Kesimpulan

Berdasarkan rumusan penelitian dan tujuan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa penelitian "refleksi" familiar di Indonesia belum cukup lama, hasil pencarian artikel ilmiah yang dipublikasikan paling awal pada tahun 2012. Selain itu para peneliti sudah sangat memahami bahwa untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas, lebih menekankan pada kualitas gurunya terlebih dahulu, dan selanjutnya siswanya. Penelitian "refleksi" sebagian besar telah dilakukan di perguruan tinggi, sedangkan pada level pendidikan yang lain cukup merata, Hal ini juga mengindikasikan bahwa masih sedikit guru- guru level pendidikan dasar dan menengah yang melakukan penelitian terkait "refleksi". Hal ini sebenarnya sangat disayangkan, namun demikian masih sangat memungkinkan di tahun- tahun yang akan datang

penelitian "refleksi" akan jauh lebih banyak dan lebih luas cakupannya, hal ini terlihat tren penelitian sejak 2012 semakin banyak, tertinggi pada tahun 2016.

Saran

Penelitian ini baik dilakukan untuk mengevaluasi tren "refleksi" pada pembelajaran di Indonesia, pada artikel ini sampel artikel hasil penelitian hanya 9 artikel, harapannya perlu ada kajian yang lebih baik dengan jumlah artikel penelitian jauh lebih banyak dan baik yang dipublikasikan di dalam dan luar negeri. Sehingga trend "refleksi" kan semakin detail, sehingga dapat digunakan dalam mengambil kebijakan perbaikan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

REFERENSI

Çalik, M., Ayas, A., & Ebenezer, J.V. (2005). A review of solution chemistry studies: Insights into students' conceptions. *J Sci Educ Technol*, 14(1), 29–50.

Calik, M., & Sözbilir, M. (2014). Parameters of content analysis. *Egitim ve Bilim*, 39(174), 33-38.

31 | Dervent, F. (2015). The effect of reflective thinking on the teaching practices of preservice physical education teachers. *Issues in Educational Research*, 25(3), 260–275.

32 | Fatemipour, H. (2013). The Efficiency of the Tools Used for Reflective Teaching
33 | in ESL Contexts. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 93, 1398–1403.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.10.051>

Firdyiwek, Y., & Scida, E. E. (2014). Reflective⁸ course design: An interplay between pedagogy and technology in a language teacher education course. *International Journal of EPortfolio*, 4(2), 115–131.

Hasanah, L. N. (2014). Penerapan jurnal reflektif pada pembelajaran pengelolaan lingkungan di smp n 1 grabag magelang. UNESS PRESS, Semarang.

Hepsi Nindiasari, Novaliyosi, dan A. S. (2016). Desain Didaktis tahapan kemampuan dan Disposisi Berpikir reflektif matematis berdasarkan gaya belajar Hepsi. Jurnal Pendidikan, 46(2), 219–232.

Imelda Wuisan Pendidikan Biologi, P. (2015). menjadi guru reflektif melalui program pengalaman lapangan Becoming a Reflective Teacher Through Field Experience Program. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi, 294–300.

Kurnaz, M.A., & Çalik, M. (2009). A thematic review of 'energy' teaching studies: focuses, needs, methods, general knowledge claims and implications. Energy Educ Sci Technol Part B Soc Educ Stud, 1(1), 1–26.

Mukodi. (2016). Refleksi dinamika kebijakan pendidikan di indonesia. Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia, 3(November), 141–152.

Pratiwi, D., & Yogyakarta, U. N. (2012). Pengajaran Reflektif Sebagai Upaya Peningkatan.

Manajemen Pendidikan, 2(14), 1–12.

Rădulescu, C. (2013). A Reflective Model to Stimulate Knowledge and Creativity in Teacher Education. Procedia - Social and Behavioral Sciences, 76, 695–699.

<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.04.189>

Rahman, B. (2014). Refleksi Diri Dan Peningkatan Profesionalisme Guru. Paedagogia, 17(1), 1–12.

Rohana, & Ningsih, Y. L. (2016). Model Pembelajaran Reflektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Calon Guru. Jppm, 9(2), 145–

158. Retrieved from [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=470805&val=9676&title=model pembelajaran reflektif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa calon guru](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=470805&val=9676&title=model%20pembelajaran%20reflektif%20untuk%20meningkatkan%20kemampuan%20pemecahan%20masalah%20matematis%20mahasiswa%20calon%20guru)

Wanda, D., Fowler, C., & Wilson, V. (2016). Using flash cards to engage Indonesian nursing students in reflection on their practice. *Nurse Education Today*, 38, 132–137. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2015.11.029>

Wattimena, R. A. A. (2016). Pendidikan Filsafat Untuk Anak? Pendasaran , Penerapan Dan Refleksi Kritis Untuk Konteks Indonesia. *Filsafat*, 26(2), 163–188.

Unal, S., Çalik, M., Ayas, A., & Coll, R.K. (2006). A review of chemical bonding studies: needs, aims, methods of exploring students' conceptions, general knowledge claims and students' alternative conceptions. *Res Sci Technol Educ*, 24(2), 141–172

Yücel-Toy, B. (2015). Türkiye'deki hizmet öncesi öğretmen eğitimi araştırmalarının tematik analizi ve öğretmen eğitimi politikalarının yansımaları. *Eğitim ve Bilim*, 40(178), 23-60.

1.	Steak → Stake	Confused Words	Correctness
2.	<i>penulisan</i>	Unknown Words	Correctness
3.	<i>penulis</i>	Unknown Words	Correctness
4.	Tipe → Type	Misspelled Words	Correctness
5.	<i>kasus</i>	Unknown Words	Correctness
6.	Fenomenologi → Phenomenology	Misspelled Words	Correctness
7.	<i>lainnya</i>	Unknown Words	Correctness
8.	Reflective → Thoughtful	Word Choice	Engagement
9.	jurnal → Jurnal	Misspelled Words	Correctness
10.	reflektif → reflective	Misspelled Words	Correctness
11.	<i>pembelajaran</i>	Unknown Words	Correctness
12.	<i>pengelolaan</i>	Unknown Words	Correctness
13.	<i>lingkungan</i>	Unknown Words	Correctness
14.	smg → SMP	Misspelled Words	Correctness
15.	4 → one	Improper Formatting	Correctness
16.	grabag → grabbag, garbage	Misspelled Words	Correctness
17.	magelang → Magelang	Misspelled Words	Correctness
18.	<i>tahapan</i>	Unknown Words	Correctness
19.	<i>kemampuan</i>	Unknown Words	Correctness
20.	reflektif → reflective	Misspelled Words	Correctness
21.	<i>matematis</i>	Unknown Words	Correctness

22.	<i>berdasarkan</i>	Unknown Words	Correctness
23.	gaya → Gaya	Misspelled Words	Correctness
24.	<i>belajar</i>	Unknown Words	Correctness
25.	menjadi → Punjabi	Misspelled Words	Correctness
26.	reflektif → reflective	Misspelled Words	Correctness
27.	<i>melalui</i>	Unknown Words	Correctness
28.	<i>pengalaman</i>	Unknown Words	Correctness
29.	<i>lapangan</i>	Unknown Words	Correctness
30.	, and	Comma Misuse within Clauses	Correctness
31.	<i>Dervent, F. (2015). The effect of reflective thinking on the teaching practices of preservice physical education teachers. Issues in Educational Research, 25(3), 260–275.</i>	The effect of reflective thinking on the teaching ... http://www.iier.org.au/iier25/dervent.pdf	Originality
32.	<i>The Efficiency of the Tools Used for Reflective Teaching in ESL Contexts.</i>	The Efficiency of the Tools Used for Reflective Teaching ... https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042813034964	Originality
33.	https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.10 .	The Efficiency of the Tools Used for Reflective Teaching ... https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042813034964	Originality
34.	https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013 .	The Efficiency of the Tools Used for Reflective Teaching ... https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042813034964	Originality